

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Kajian Penataan Ruang Gambar Manual Jurusan DPIB di SMK Negeri 2 Garut” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Kondisi eksisting Ruang Gambar Manual Jurusan DPIB di SMK Negeri 2 Garut tidak memenuhi standar menurut Panduan Kualitas Sarana dan Prasarana SMK, Permendikbud No. 34 Tahun 2018, Norma Standar Bengkel DPIB SMK, Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tahun 2021 serta Panduan Pengelolaan Prasarana dan Sarana SMK pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (*New Normal*). Ruang Gambar Manual memiliki luas ruang sebesar 125,5 m², digunakan untuk kapasitas 36 orang. Ruangan tersebut memiliki perabot yang terdiri dari 20 meja gambar, 36 kursi peserta didik, dua meja guru, dua kursi guru dan satu lemari alat. Posisi penataan tempat duduk peserta didik masih berdempetan satu sama lain. Selain itu, terdapat beberapa meja gambar yang tidak terpakai.
- 2) Berdasarkan evaluasi yang Peneliti lakukan terhadap kenyamanan termal dan pencahayaan diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a) Kenyamanan termal di Ruang Gambar Manual tidak mencapai standar yang ditetapkan SNI 03-6572-2001.
 - b) Kenyamanan pencahayaan di Ruang Gambar Manual juga tidak memenuhi standar SNI 03-6575-2001.
 - c) Hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa tidak sesuai dengan hasil pengukuran yang dilakukan Peneliti. Siswa merasa kondisi termal dan pencahayaan di Ruang Gambar Manual masih dalam kategori nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Perbedaan hasil tersebut dipengaruhi oleh kekurangan pada kuesioner yang digunakan. Pada kuesioner tersebut tidak membahas mengenai waktu pengukuran yang sama dengan pengukuran saat observasi.
- 3) Desain penataan tempat duduk untuk peserta didik dibuat berdasarkan Gaya yang telah dipertimbangkan dan sesuai dengan aturan *new normal* PPKM Level 1 adalah Gaya *Rectangle* dengan kapasitas 94% yang memuat 34 peserta didik. Hasil desain penataan tempat duduk tersebut diperuntukan untuk kenyamanan

belajar di Ruang Gambar Manual. Pertimbangan kenyamanan belajar ini diperoleh dari pendataan prasarana dan sarana yang terdapat di Ruang Gambar Manual, serta mempertimbangkan kenyamanan termal dan pencahayaan di ruangan tersebut. Selain itu, hasil desain yang diperoleh dipertimbangkan kembali melalui verifikasi yang dilakukan saat wawancara tertutup.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

- 1) Ada beberapa prasarana dan sarana di Ruang Gambar Manual yang tidak memenuhi standar. Dampak dari ketidaksesuaian prasarana dan sarana akan mempersulit kegiatan pembelajaran peserta didik.
- 2) Kenyamanan termal dan pencahayaan yang berada di bawah standar, berpengaruh kepada kenyamanan belajar peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Peneliti memberikan saran dan rekomendasi bagi pihak sekolah dan Peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak Sekolah
 - a. Perlu dilengkapi prasarana dan sarana yang sesuai standar untuk mendukung kegiatan pembelajaran peserta didik menjadi lebih baik. Seperti penambahan meja gambar, lemari alat dan peralatan pelengkap gambar.
 - b. Perlu dilakukan perbaikan bukaan alami atau ventilasi untuk menunjang kenyamanan belajar, serta dilengkapi dengan penataan tanaman untuk memberi kesan sejuk dan mempercantik ruangan.
 - c. Memperhatikan penempatan meja gambar peserta didik berdasarkan arah matahari untuk mendapatkan pencahayaan terbaik.
 - d. Dilakukan perawatan berkala pada prasarana dan sarana di Ruang Gambar Manual, agar semua peralatan dapat digunakan dengan baik tanpa ada yang

terbengkalai. Mengganti lampu yang mati dengan yang baru untuk menunjang pembelajaran yang optimal.

- e. Diharapkan desain yang direkomendasikan dapat menjadi acuan bagi Sekolah untuk menata kembali Ruang Gambar Manual agar sesuai dengan aturan yang berlaku.

2) Bagi Peneliti selanjutnya

Rekomendasi bagi Peneliti selanjutnya berdasarkan keterbatasan sumber referensi dan pengukuran indikator, yaitu:

- a. Dapat dilakukan kajian lebih mendalam mengenai penataan tempat duduk, kenyamanan termal dan pencahayaan. Pada penelitian ini hanya membahas secara umum saja. Selanjutnya Peneliti dapat memperluas referensi terhadap indikator yang diteliti.
- b. Pengukuran termal dibatasi hanya pada pengukuran temperatur udara ($^{\circ}\text{C}$), kelembaban udara (RH %) dan kecepatan angin (m/s). Peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk melakukan pengukuran terhadap aktivitas pengguna ruang, insulasi pakaian, perhitungan bukaan dan alur kegiatan di ruangan. Selain itu, diharapkan untuk pembuatan kuesioner siswa dapat memuat pertanyaan mengenai kondisi yang dirasakan siswa pada waktu yang sama dengan pengukuran saat observasi.
- c. Penataan ruang pada penelitian ini hanya berfokus kepada penataan tempat duduk yang sesuai dengan aturan *new normal* PPKM Level 1. Selanjutnya Peneliti dapat membahas mengenai penataan ruang eksterior dan interior yang mempengaruhi kenyamanan termal dan pencahayaan dari aspek pemilihan bahan bangunan serta desain bangunan yang baik.